

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan beberapa penelitian ini ada beberapa hal yang bisa kita simpulkan sedangkan hal-hal berikut adalah:

1. homoseksual yang terjadi itu seringkali disebabkan karena ketidakadaan lawan jenis di dalamnya atau juga disebut dengan *All Men Environment*.
2. secara garis besar homoseksual terbagi menjadi dua macam yaitu:
 - a. Homoseksual Ego Sintonik,
seorang Homoseksual ego sintonik adalah orang yang tidak sama sekali merasa terganggu dengan orientasi seksualnya, orang tersebut merasa tidak ada yang salah dengan orientasi seksualnya, atau bisa dikatakan tidak ada desakan dan dorongan untuk merubah orientasi seksualnya bahkan dia akan melawan apabila ada seseorang yang memberitahunya bahwa orientasi seksualnya itu salah, hal ini biasa terjadi di negara-negara yang tidak melarang adanya aktivitas-aktivitas homoseksual yang ada dinegaranya.
 - b. Homoseksual Ego Distonik
berbeda dengan Homoseksual ego sintonik yang tidak merasa terganggu dengan orientasi seksualnya, homoseksual Ego Distonik justru sangat tertekan dengan orientasi seksualnya sehingga seringkali pelaku homoseksual Ego Distonik banyak yang mengeluh dan merasa terganggu akibat konflik internal atau psikis. hal ini biasanya terjadi karena ia senantiasa sedikit sekali terangsang oleh lawan jenis atau tidak sama sekali. Sebenarnya para pelaku homoseksual Ego distonik sangat ingin mempertahankan heteroseksualnya. Mereka ingin sekali mengatakan apa yang sebenarnya mereka rasakan terkait orientasi seksualnya akan tetapi karena masyarakat tidak menyukai atau mendiskriminasi para pelaku sehingga tidak ada tempat untuk homoseksual Ego Distonik mencurhatkan apa yang

ia rasakan, dan juga membuat ia khawatir atau takut tidak disukai, cemas dan sedih. Konflik psikis tersebut menyebabkan perasaan bersalah, kesepian, malu, cemas, dan depresi.

3. Syekh Wahbah Zuhayli dalam memandang Homoseksual adalah melalui perspektif hukum sehingga kalau diteliti lebih lanjut penafsiran beliau akan memberikan kesan “tidak ada kesempatan bagi orang yang sudah melakukan Homoseksual”,
4. salah satu obat terhadap kasus-kasus homoseksual yang terjadi. maka dari penafsiran ayat diatas bisa kita temukan bahwasannya salah satu cara agar pelaku Homoseks ini sembuh adalah dengan ditawarkan lawan jenis untuk pelaku tersebut dengan jalur yang diperbolehkan yakni di nikahkan.
5. homoseksual adalah pelencengan seksual yang disebabkan oleh banyak faktor yang seringkali di sepelekan oleh orang-orang di sekitar pelaku homoseksual tersebut, maka pentingnya bagi kita untuk selalu saling mengingatkan terkait faktor-faktor yang menyebabkan homoseksual

B. Saran

Menurut peneliti apabila kita mengetahui seseorang yang mempunyai ketertarikan dengan sesama jenis hendaklah ia ajak untuk berbicara atau mencurahkan isi hatinya. karena untuk memendam pemikiran tentang melencengnya orintasi seksual adalah hal yang berat. untuk difikirkan dan dipendam seorang diri.

Sebagai manusia yang tidak luput dari salah dan lupa dalam penulisan ini bisa saja ditemukan banyak kesalahan yang berasal dari penliti, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis butuhkan agar kedepannya penulis tidak lagi salah pada kesalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mukti, (2018). *Agama-Agama Di Dunia*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Pres.
- A. Supratiknya, (1993) *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- al-Ghazali, Muhammad, (1992), *Kaifa Nata'amal Ma'a al-Qur'an* Mansoura: Dar al-Wafa' li alThiba'ah wa al-Nasyr wa al-Tawzi'.
- Al-hifnawi, M H Utsman, (2009) *Tafsir Al-Qurthubi jilid 13*, Jakarta, Pustaka Adzam.
- Ali Ayazi, Muhammad Al-Mufasssirun *Hayatuhum wa Manahijuhum*, Damaskus: Dar al-Fikr.
- Al-Maliki, Abdurrahman.(1990) *Nizham Al-Uqubat*. Cet. Ke-2. (Beirut : Darul Ummah).
- al-Zuhaili, Wahbah, (2011) *Al-Tafsir al-Munir, jilid 1* Damaskus: Dār al-Fikr.
- Amin, Saiful Ghofur, (2013) *Mozaik Mufasir Alquran: Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Amir Syarifuddin, (2011), *Ushul Fiqh, Jilid 1* Jakarta: Kencana.
- Anshori, (2010) *Tafsir bi al-Ra'yi; Menafsirkan Al-Qur'an Dengan Ijtihad* (Jakarta: Gaung Persada Press.
- At-thawil Utsman, (1997). *Ajaran Islam Tentang Fenomena Seksual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Budi, Sulistiowati Santoso, (2000) "*Tingkat Homoseksual pada Narapidana Ditinjau dari Lama Menjalani Pidana Penjara*", Semarang: Unika Soegijapranata.
- Budiardjo, Miriam, (2008) *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama
- Coleman, dkk, (1980) "Abnormal Psychology and Modern Life", Scoot Foresman and Company.
- Emzir, (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.

- Hadi, Metodologi Research, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM: Yogyakarta, (2014), Metodologi Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Hambali, Muhammad, (2019) “*Sekilas Tentang Tafsir Wahbah Az-Zuhaili*”, Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist, Vol. 2. No 2.
- Hamka, (1984) *Tafsir al-Azhar Juz VIII*, (Jakarta: Pustaka Panjimas).
- Haris Herdiansyah, (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Humanaika.
- Herdiansyah Haris, (2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanaika.
- Hidayatullah, Yayat (2018) “*Mahabbatullah Dalam Alquran*” (Kajian Tafsir Al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili), Skripsi, Program Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- HusainiAdian, (2015) *LGBT di Indonesia: perkembangan dan solusinya*, Jakarta: INSIST (*Institute For Studying Islamic And Civilization.*)
- Kartono Kartini, (2007). *Patologi Sosial Jilid I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kelly, Brook (2001) *Education Of Sexuality For Teenager*, North Carolina : Charm press.
- Kendall, P C. (1998) *Abnormal Psychology Human Problems Understanding Second Edition*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Khalil, Manna’ Al-Qaththan, (2017) Tarikh Tasyri’: *Sejarah Legislasi Hukum, terj. Habibussalam* Jakarta: Ummul Qura.
- Lexy j. Meleong, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Neong (1996). *Metodologi Penelitian Kualitaitif Pendekatan Pasitivstik, Rasionalistik, Phenomenoogik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan penelitian Agama* Yogyakarta: Rake sarain.
- Muljono Wahyu, (2012). *Pengantar Teori Kriminologi*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Mulia Musdah. (2010) “Islam dan Homoseksualitas: Membaca Ulang Pemahaman Islam”, Jakarta, Jurnal Gandrung.

- Mustaqim, Abdul. (2016) *Homoseksual dalam Perspektif al-Qur'an Pendekatan Tafsir Kontekstual Al-Maqasidi*. Artikel Jurnal.
- Musti'ah, (2016) *Lesbian, Gay, Biseksual, and Transgender (LGBT): Pandangan Islam, Faktor Penyebab dan Solusinya, Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.3, No 2, Desember
- Nata Abuddin, (2004). *Perspektif Islam Tentang Pendidikan Kedokteran*, Ciputat: UIN Jakarta
- PresOetomo Dede, (2001) *Memberi Suara Pada Yang Bisu* Yogyakarta: Galang Press.
- Nasir, Ridlwan, (2003) *Memahami al-Qur'an perspektif baru metodologi tafsir muqarin*, Surabaya: indra media.
- Oetomo, Dede, (2001) *memberi suara pada yang bisu* (Yogyakarta: Galang Press.
- Rahman, Abdur, (2018) "*Idiomatologi Al-Qur'an Telaah Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*" Skripsi "UIN Sunan Ampel" Surabaya.
- Rama Azhari, (2008). *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual*. Jakarta: Hujjah Press.
- Richard P. Claude, (1997) *The Clasical Model of Human Rights Development* John Hopkins University Press.
- Robi Yansyah dan Rahayu, (2018) "*Globalisasi Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (LGBT): Perspektif HAM dan Agama dalam Lingkup Hukum di Indonesia*", Jurnal Law Reform,
- Ruth, Santacruz (2017). *LGBT psychology and mental health*. California: Santa Barbara.
- Sari, Muhammad, (2018) *Tafsir Tahlili wa Akhowatuhu*, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Shihab Quraish (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera.
- Shihab, Quraish, (2004) *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an)*, vol. 5 Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, Quraish, (2022) *Tafsir Al-misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Sunarti, euis, (2017) *Government of the Republic of Indonesia*, Constitutional Court of the Republic of Indonesia.

- Surtiretna, Nina, (2006), *Remaja dan Problem Seks: Tinjauan Islam dan Medis* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Djalinus, (1993) *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Amin Ghofur, (2013) *Mozaik Mufasir Alquran*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Triawan Rido, (2008). *Jalan Panjang Mencari Keadilan Bagi Kelompok LGBT*, Jakarta: Arus Pelangi.
- Zuhaily, Wahbah, (1991) *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj*, Dar alFikr, Damaskus

Website

- <https://voi.id/berita/59094/guru-homo-lecehkan-siswa-smp-di-padang-panjang-akhirnya-diciduk-polisi>
- <https://medan.tribunnews.com/2019/03/13/tak-tahan-kelakuan-oknum-ustaz-homo-seks-puluhan-santri-melarikan-diri-dari-pondok-pesantren>
- <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10962/05.1%20bab%201.pdf?sequence=5&isAllowed=y>
- <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hukum-perkawinan-sesama-jenishttps://jogja.suara.com/read/2022/05/09/112431/tak-tolerir-keberadaan-lgbt-kh-cholil-nafis-yang-normal-laki-berpasangan-dengan-perempuan-begitu-juga-sebaliknya>
- https://news.detik.com/berita/d-5302344/deretan-kasus-pemerkosaan-jenazah-seperti-kekejian-pemuda-payakumbuh-dikutip_pada_tanggal_15-/01/2023_jam_22-01
- <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/15/18442151/Pemerintah.Panggil.UNDP.untuk.Jelaskan.Dana.Kampanya.LGBT> diakses pada pukul 08.39 WIB pada tanggal 9/12/2023

